

## **Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah**

**Afdal Luthfi<sup>1\*</sup>, Muhammad Giatman<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: afdalluthfi02@gmail.com

### **Abstrak**

Pada beberapa tahun terakhir, manajemen dan kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan telah menjadi fokus utama bagi peneliti dan praktisi. Studi telah menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, kepuasan guru, dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dalam era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi standar yang lebih tinggi, menjadikan peran pemimpin sekolah sangat penting sebagai pengawas dan visioner yang mempengaruhi segala aspek kehidupan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengukur sejauh mana fokus penelitian tentang manajemen dan kepemimpinan sekolah serta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini meninjau literatur manajemen dan kepemimpinan sekolah menggunakan database Scopus, menganalisis volume publikasi, kutipan, jaringan kepengarangan, dan frekuensi kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan publikasi tahunan sebesar 3,19% pada topik manajemen dan kepemimpinan di sekolah, dengan total 116 dokumen yang diterbitkan antara tahun 1989 dan 2024. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan terdistribusi semakin mendapat perhatian karena korelasinya yang kuat dengan peningkatan keterlibatan guru dan prestasi siswa. Faktor-faktor ini mengindikasikan bahwa pendekatan kepemimpinan memainkan peran krusial dalam keberhasilan operasional sekolah. Selain itu, teknologi informasi juga telah menjadi komponen krusial dalam manajemen sekolah, memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan komunikasi yang lebih efektif. Ini mendukung pemimpin pendidikan untuk lebih fokus pada strategi dan pengembangan jangka panjang. Penelitian ini tidak hanya mengungkap kontribusi yang paling berpengaruh dalam bidang ini tetapi juga menyediakan wawasan tentang bagaimana institusi pendidikan dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang di masa depan.

**Keyword:** Manajemen, Kepemimpinan, Bibliometrik, Biblioshiny, Trend Penelitian

### **Abstract**

*In recent years, management and leadership in educational settings have become a major focus for researchers and practitioners. Studies have shown that effective leadership can influence student learning outcomes, teacher satisfaction and overall school performance. In the era of globalization and rapid technological change, educational institutions are faced with the challenge of meeting higher standards, making the role of school leaders very important as supervisors and visionaries who influence all aspects of school life. This study uses the bibliometric analysis method to measure the extent of the research focus on school management and leadership and its impact on the effective management of educational institutions. This study reviewed the school management and leadership literature using the Scopus database, analyzing publication volume, citations, authorship networks, and keyword frequency. The results showed that there was a 3.19% annual increase in publications on the topic of management and leadership in schools, with a total of 116 documents published between 1989 and 2024. Further analysis revealed that transformational and distributed leadership styles are receiving increasing attention due to their strong correlation with increased teacher engagement and student achievement. These factors indicate that leadership approaches play a crucial role in successful school operations. In addition, information technology has also become a critical component of school management, enabling more efficient data management and more effective communication. This supports educational leaders to focus more on long-term strategy and development. This research not only uncovers the most influential contributions in this field but also provides insights into how educational institutions can adapt to future challenges and opportunities.*

**Keywords:** Management, Leadership, Bibliometric, Biblioshiny, Research Trend

## **PENDAHULUAN**

Pada beberapa tahun terakhir, bidang manajemen dan kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan semakin mendapat perhatian dari para peneliti dan praktisi. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan meningkatnya pengakuan atas dampak kepemimpinan yang efektif terhadap hasil belajar siswa, kepuasan guru, dan kinerja sekolah secara keseluruhan [1], [2]. Manajemen dan kepemimpinan di sekolah menjadi salah satu aspek yang dapat menentukan arah dan kualitas pendidikan. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat strategis, tidak hanya dalam memberikan pengetahuan tetapi juga dalam membentuk karakter siswa [3]. Dalam konteks ini, manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang inspiratif menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menstimulasi pertumbuhan intelektual serta emosional siswa.

Di era persaingan global dan perubahan teknologi yang cepat, lembaga pendidikan berada di bawah tekanan untuk bekerja dengan standar yang lebih tinggi. Peran pemimpin sekolah telah berevolusi dari pengawas administratif menjadi visioner dinamis yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sekolah. Pemimpin menjadi agen perubahan, menyusun strategi yang mengarahkan sekolah melewati tantangan sekaligus meningkatkan lingkungan belajar [4]. Selain itu manajemen sekolah mencakup serangkaian tugas penting yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian [5]. Tugas-tugas ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah berjalan lancar dan efisien, dari pengelolaan kurikulum hingga administrasi dan fasilitas [6].

Interaksi antara manajemen dan kepemimpinan di sekolah sangat erat, di mana keduanya saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen yang efisien menyediakan kerangka kerja yang diperlukan untuk operasi sehari-hari [7], sementara kepemimpinan menyediakan arahan dan motivasi [8]. Tanpa manajemen yang solid, sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sebaliknya, tanpa kepemimpinan yang visioner, sekolah mungkin kehilangan arah dan tidak mampu berinovasi atau beradaptasi dengan tantangan baru.

Peran teknologi dalam manajemen dan kepemimpinan sekolah telah menjadi semakin penting dalam era digital saat ini. Sistem informasi manajemen sekolah yang efektif memungkinkan untuk pengelolaan data yang lebih baik, komunikasi yang lebih efisien, dan pemantauan kegiatan pendidikan secara optimal [9], [10]. Hal ini membuat pemimpin dalam pendidikan untuk dapat fokus pada strategi dan pengembangan jangka panjang daripada terjebak dalam masalah administratif sehari-hari. Manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang visioner diperlukan untuk menavigasi tantangan pendidikan masa kini dan mendatang [11], [12]. Keduanya harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman agar sekolah dapat terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis tetapi juga siap menghadapi tantangan global yang dinamis. Melalui sinergi antara manajemen yang kuat dan kepemimpinan yang inspiratif, sekolah dapat mengoptimalkan pengembangan potensi siswa, mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat.

Memahami bagaimana perkembangan riset terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah saat ini. diperlukannya suatu metode untuk menganalisis perkembangan hasil penelitian-penelitian tersebut. Pendekatan bibliometrik salah satu metode yang dapat digunakan oleh para peneliti untuk mengukur sejauh mana fokus penelitian tentang peran kepemimpinan dan dampak yang dirasakan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Salah satu tren penting dalam literatur adalah meningkatnya penekanan pada gaya kepemimpinan transformasional dan terdistribusi. Pendekatan-pendekatan ini telah dikaitkan dengan tingkat keterlibatan guru dan prestasi siswa yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam keberhasilan operasional sekolah. Analisis bibliometrik merupakan jenis metode penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif maupun kualitatif seperti tahun publikasi, negara, kutipan dan penggunaan kata kunci bersama [13], [14]. Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk memetakan, memeriksa tren serta perkembangan riset dengan memeriksa data seperti pola publikasi, analisis kutipan, dan jaringan kepenulisan bersama [15], [16]. Analisis semacam itu tidak hanya mengungkap kontribusi yang paling berpengaruh, tetapi juga melacak evolusi ide dan keterkaitan antara berbagai kelompok penelitian

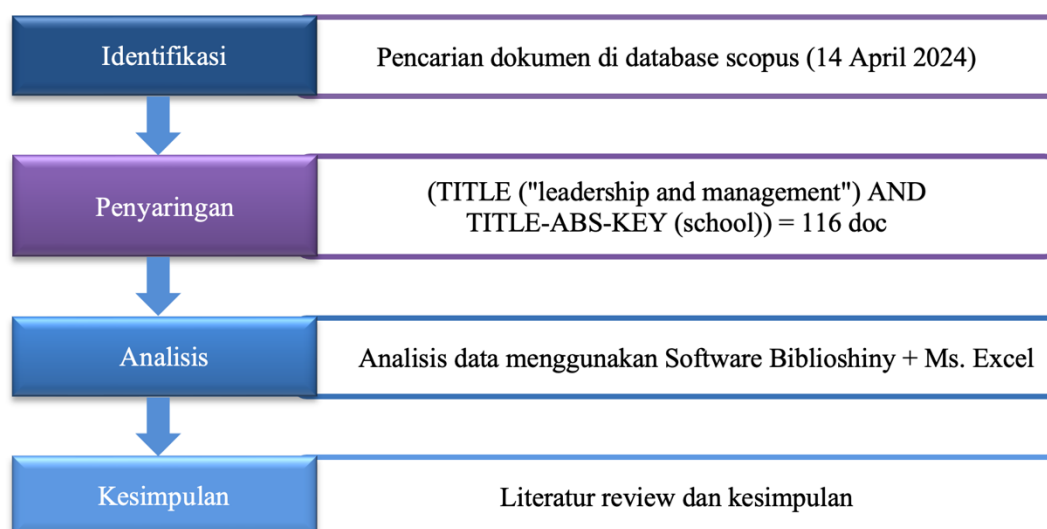
Oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan penelitian seperti mengetahui negara-negara terkemuka, penulis, konteks, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Untuk Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

mengetahui tren dan topik penelitian. Berikut adalah daftar *Research Question* (RQ) yang menjadi inti dari tujuan penelitian ini:

- (1) RQ1. Apa saja hasil informasi utama yang dihasilkan oleh analisis bibliometrik deskriptif?
- (2) RQ2. Berapa banyak publikasi yang diterbitkan tiap tahunnya?
- (3) RQ3. Dokumen penelitian mana yang paling sering dikutip oleh peneliti lainnya?
- (4) RQ4. Sumber Publikasi apa yang paling relevan dan aktif untuk menghasilkan artikel penelitian?
- (5) RQ5. Siapa Penulis paling banyak publikasi dan kutipan artikel penelitian tentang topik ini?
- (6) RQ6. Afiliasi yang paling relevan dan produktif dalam menghasilkan penelitian terkait topik ini?
- (7) RQ7. Bagaimana bentuk visualisasi analisis kemunculan bersama kata kunci penulis pada topik ini?

## METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah analisis bibliometrik [13], [14], [17], [18], [19], pada analisis ini menyediakan pendekatan statistik untuk analisis seperti data ilmiah yang menunjukkan bagaimana perkembangan penelitian, mengukur dampak penelitian, mengilustrasikan tren penelitian dalam bidang akademik, dan menemukan tema penelitian. Penelitian ini menyajikan deskripsi terstruktur mengenai data yang diuraikan secara statistik, dan terdapat juga analisis atas tren dan topik dalam suatu area penelitian tertentu. Pada gambar 1 terdapat empat tahapan penelitian dalam melakukan analisis bibliometrik.



**Gambar 1. Tahapan Penelitian**

Pada tahap pertama dilakukan pencarian dokumen sesuai dengan topik penelitian yang akan analisis. Penelitian ini menggunakan Scopus sebagai sumber data primer utama [20], [21]. Scopus dipilih karena menyediakan beragam fitur dan lingkup yang luas, dikenal karena kelengkapannya, reputasi terpercaya, rangkaian sitasi yang solid, konsistensi dalam standar data, dan kapasitas untuk analisis berkelanjutan [22], [23]. Tahapan yang kedua melakukan penyaringan yang dilaksanakan dengan kueri yang dirancang secara khusus untuk mengidentifikasi dokumen terkait dengan kriteria (TITLE ("leadership and management") AND TITLE-ABS-KEY (school)), memfilter topik manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Diperoleh 116 dokumen yang tersaring sesuai dengan kueri atau kata kunci yang ingin di analisis dan diteliti. Pada tahap ketiga yaitu melakukan analisis data 116 dokumen yang diperoleh dari hasil proses saringan pada database scopus. Analisis data menggunakan software biblioshiny sebagai dan Microsoft excel dalam melakukan analisis serta visualisasi data. Biblioshiny merupakan software yang dapat memvisualisasikan dan menganalisis data deskriptif dan konseptual [13]. Pada tahap keempat atau terakhir yaitu literatur review dan menyimpulkan beberapa pertanyaan yang ingin diperoleh dari topik penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis bibliometric deskriptif

Untuk menjawab RQ1, analisis bibliometrik deskriptif ini memberikan gambaran umum terkait informasi penting yang dapat digunakan untuk memahami evolusi topik penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan oleh peneliti lain tentang topik yang diteliti. Tabel 1 menunjukkan informasi penting dari hasil pencarian metadata Scopus. Uraianya meliputi periode, sumber, dokumen, tingkat pertumbuhan tahunan, referensi, penulis, penulis dokumen penulis tunggal, dan kolaborasi penulis bersama per dokumen.

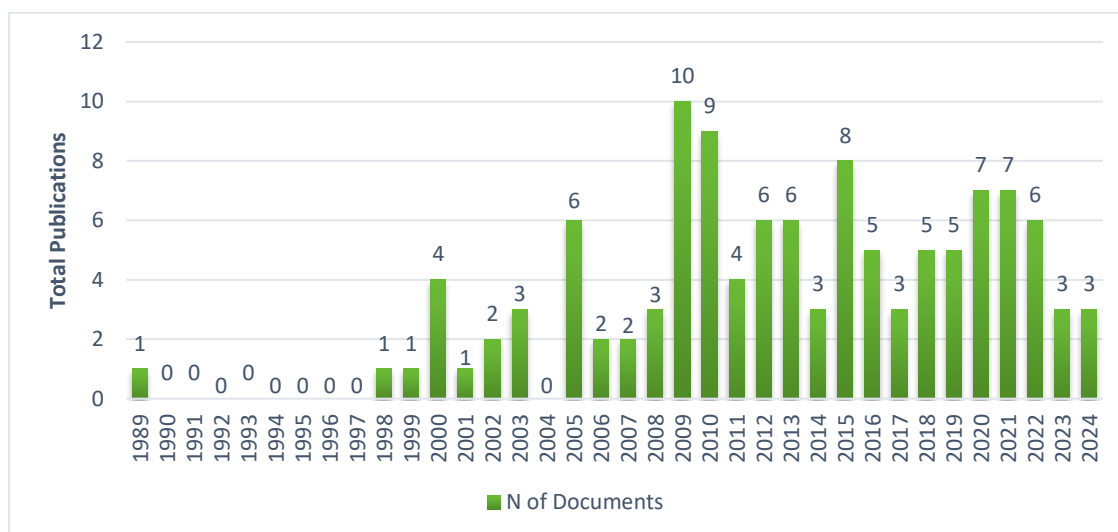
**Tabel 1. Informasi utama dari analisis bibliometric deskriptif**

Deskripsi	Hasil
Rentang waktu	1989:2024
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	70
Dokumen (Publikasi)	116
Tingkat Pertumbuhan Tahunan (%)	3,19%

Pada tabel 1 merupakan informasi utama dari hasil analisis bibliometrik deskriptif. Diawali dari proses penyaringan informasi di database Scopus mengenai manajemen dan kepemimpinan di sekolah, dihasilkan sejumlah 116 publikasi antara tahun 1989 hingga 2024. Dari jumlah tersebut, terdapat 70 publikasi yang bersumber dari jurnal, buku, dan lainnya. Ada kenaikan tahunan rata-rata sebesar 3,19% dalam publikasi pada topik ini. Adapun, kontribusi terhadap topik ini tercatat dari 199 penulis yang menunjukkan bahwa minat para peneliti dan akademisi pada area ini masih tidak terlalu banyak.

### Hasil publikasi tahunan

Pada RQ2, peneliti melakukan analisis tahunan terhadap publikasi mengenai manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah publikasi dan kutipan berfluktuasi setiap tahunnya. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 merupakan tahun dengan jumlah publikasi tahunan.



**Gambar 2. Evolusi publikasi**

Publikasi terkait penelitian ini berawal pada tahun 1989 dan sempat terhenti selama 8 tahun tidak menghasilkan publikasi. Berlanjut pada tahun 1998 dengan satu dokumen publikasi dan terjadi peningkatan pada tahun 2000 dengan menghasilkan publikasi sebanyak 4 publikasi. Tahun 2009 merupakan tahun dengan jumlah publikasi tahunan yaitu sebanyak 10 publikasi. Selain itu jika dilihat dari 5 tahun terakhir terjadi

penurunan publikasi, pada tahun 2020 dan 2021 memiliki 7 publikasi sedangkan pada tahun pada tahun 2022 hanya 6 publikasi, hingga tahun 2023 hanya berjumlah 3 publikasi.

### **Dokumen publikasi paling banyak dikutip**

Terkait RQ3, dokumen dengan jumlah kutipan tertinggi di seluruh dunia dapat dilihat dan diidentifikasi pada Tabel 2. Tabel tersebut berisi daftar 10 artikel dari 116 total artikel yang terkait dengan kepemimpinan dan manajemen pendidikan, yang merinci judul artikel, DOI (Digital Object Identifiers), jumlah kutipan yang diterima, dan kolom berlabel TC (Total Cited) per year atau rata-rata total sitasi pertahun.

**Tabel 2. Sepuluh artikel paling banyak dikutip**

Judul	DOI	Kutipan	TC (Ra-rata jumlah kutipan) per tahun
Leadership and Management Development in Education [24]	10.4135/9781446213605	167	9,82
The Study of Educational Leadership and Management: Where Does the Field Stand Today? [25]	10.1177/1741143205051055	164	8,20
Developing Comparative and International Educational Leadership and Management: A cross-cultural model [26]	10.1080/13632430050011399	141	5,64
Review of research on educational leadership and management in Asia: A comparative analysis of research topics and methods, 1995–2012 [27]	10.1177/1741143214535744	122	12,20
School leadership and management from a distributed perspective: A 2016 retrospective and prospective [28]	10.1177/0892020616665938	107	11,89
Conceptualizing School Leadership and Management from a Distributed Perspective: An Exploration of Some Study Operations and Measures [29]	10.1086/656300	96	6,40
Science mapping the knowledge base on educational leadership and management from the emerging regions of Asia, Africa and Latin America, 1965–2018 [30]	10.1177/1741143218822772	88	17,60
‘People miss people’: A study of school leadership and management in the four nations of the United Kingdom in the early stage of the COVID-19 pandemic [31]	10.1177/1741143220987841	86	21,50
School leadership and management in South Africa: Findings from a systematic literature review [32]	10.1108/IJEM-07-2014-0101	77	8,56
Surfacing a hidden literature: A systematic review of research on educational leadership and management in Africa [33]	10.1177/1741143217694895	73	10,43

Artikel yang paling banyak dikutip yaitu penelitian yang berjudul "Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pendidikan," telah mengumpulkan 167 kutipan dengan nilai TC 9,82, yang menandakan dampak yang signifikan dalam komunitas akademik. Jumlah kutipan yang tinggi menyiratkan bahwa karya ini merupakan karya penting atau telah menjadi bagian integral dari penelitian dan diskusi selanjutnya di bidang kepemimpinan pendidikan. Penelitian menghasilkan sebuah buku yang mengulas secara mendalam tentang pengembangan kepemimpinan pendidikan, menyoroti kekurangan dalam literatur yang berfokus pada program persiapan administrator yang sudah berlangsung selama satu abad [24]. Mengorganisir materi dalam sembilan bab, buku ini memulai dengan pengenalan terhadap konsep dan tren kepemimpinan sekolah, menjelaskan kebutuhan akan program persiapan khusus mengingat peran kepemimpinan sekolah yang semakin kompleks. Lebih lanjut, buku ini mengeksplorasi model kepemimpinan dari berbagai negara, menyoroti keragaman dan tantangan unik dalam persiapan dan perekrutan kepala sekolah di negara berkembang dan maju, serta menilai dampak program tersebut terhadap praktik kepemimpinan yang lebih baik. Bab terakhir menyatukan tema-tema utama dan mengajukan pertanyaan untuk desain program masa depan, menyarankan model pengembangan kepemimpinan selama siklus karir. Buku ini sangat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam administrasi pendidikan, mendesak pendekatan yang lebih terstruktur dan efektif dalam pengembangan kepemimpinan di sekolah.

Penelitian selanjutnya yaitu berjudul "Studi Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan: Where Does the Field Stand Today?" dengan 164 kutipan dan TC 8,20. Artikel ini membahas kondisi riset dalam bidang kepemimpinan dan manajemen pendidikan sebagai bidang studi dari tahun 1990 hingga tahun 2005 [25]. Pembahasan ini meliputi peran tinjauan riset dan kompendium dalam bidang tersebut sebagai cara untuk mengidentifikasi tren masa lalu, dilema saat ini, dan arah masa depan untuk keilmuan. Artikel tersebut mengemukakan lima poin utama. Pertama, saat ini terdapat kurangnya kesepakatan mengenai masalah signifikan yang harus ditangani oleh para sarjana dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kedua, arah keilmuan tampaknya berubah, dengan semakin banyak sarjana yang mendekati kepemimpinan dan manajemen pendidikan sebagai upaya humanistik dan moral daripada ilmiah [34]. Ketiga, meskipun tersedia alat metodologi yang lebih beragam dan kuat untuk penyelidikan, program penelitian empiris yang berkelanjutan masih sedikit. Keempat, keengganan untuk mengevaluasi nilai dari pendekatan konseptual dan metodologi yang berbeda menurut satu set kriteria keilmuan yang diterima membuat para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi bergantung pada penilaian individu tentang apa yang berguna dan pengetahuan yang valid. Terakhir, kurangnya ketelitian empiris dalam bidang ini terus mempengaruhi pengembangan generasi peneliti masa depan.

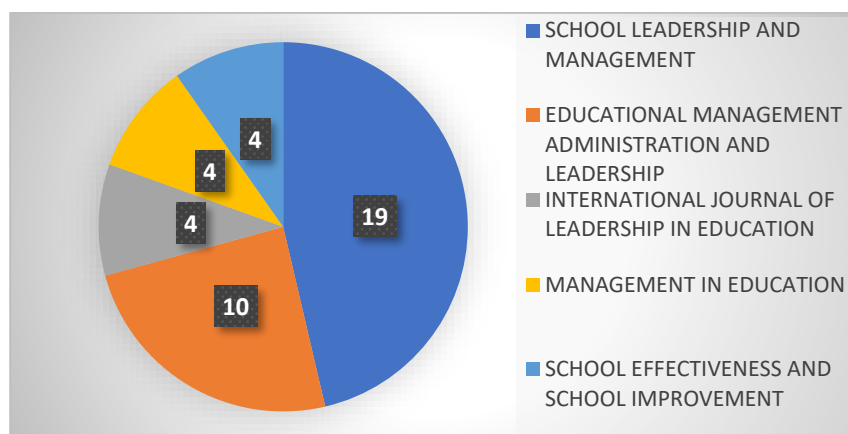
Sedangkan artikel ketiga dalam daftar tabel yaitu penelitian terkait, "Mengembangkan Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Komparatif dan Internasional: Sebuah model lintas budaya," memiliki 141 kutipan dan TC 5,64. Artikel ini mendukung pentingnya pengembangan kepemimpinan dan manajemen pendidikan secara komparatif dan internasional dan menyoroti perlunya sebuah kerangka konseptual dan alat-alat penelitian yang mampu mengakomodasi globalisasi dalam kebijakan dan praktek pendidikan [26]. Kerangka yang direkomendasikan bertujuan untuk analisis pada tingkat sekolah, menggabungkan dua tingkat budaya—masyarakat dan organisasi—bersama dengan empat komponen utama dalam pengelolaan sekolah, yaitu struktur organisasi, proses kepemimpinan dan manajemen, kurikulum, serta metode pengajaran dan pembelajaran [35].

Pada posisi ke empat terdapat penelitian terkait "Tinjauan penelitian tentang kepemimpinan dan manajemen pendidikan di Asia: Analisis komparatif topik dan metode penelitian, 1995-2012" memiliki 122 kutipan dan TC yang tinggi, yaitu 12,20. Hal ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari artikel tersebut, terutama ketika mempertimbangkan metodologi dan topik penelitian yang spesifik untuk konteks Asia. Selanjutnya pada artikel ke lima yaitu, "Kepemimpinan dan manajemen sekolah dari perspektif terdistribusi: Sebuah retrospektif dan prospektif tahun 2016," telah menerima 107 kutipan dengan TC 11,89, yang mengindikasikan bahwa analisisnya yang berwawasan ke depan sangat dihargai di kalangan akademisi yang berfokus pada model kepemimpinan terdistribusi di bidang pendidikan.

Masing-masing artikel tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap wacana kepemimpinan dan manajemen pendidikan, yang dibuktikan dengan jumlah kutipan dan nilai TC. Topik-topiknya berkisar dari pengembangan kepemimpinan hingga manajemen lintas budaya, tinjauan tren penelitian regional, dan perspektif kontemporer tentang manajemen. Keluasan ini menunjukkan bidang yang dinamis dengan minat yang kuat terhadap beragam metodologi dan wawasan regional.

### Sumber publikasi paling relevan

Pada RQ4, Sumber terpenting dari jurnal dan prosiding yang paling relevan dan produktif untuk menghasilkan publikasi terkait topik manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Pada Gambar 2, terdapat diagram yang terdiri 5 sumber paling produktif dalam menghasilkan publikasi terkait topik manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Dari analisis ini dapat membantu dalam memilih jurnal untuk publikasi hasil penelitian nantinya. Jika penelitian sesuai dengan topik yang banyak dibahas dalam jurnal tertentu, itu bisa menjadi pilihan yang baik untuk mengirimkan makalah ke jurnal tersebut. Total jurnal yang diperoleh dari analisis ialah berjumlah 70 dan pada gambar 3 peneliti menyaring menjadi 5 jurnal yang paling produktif dalam menghasilkan penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah.



**Gambar 3. Lima sumber publikasi paling produktif**

Diagram ini merupakan representasi visual dari produktivitas berbagai jurnal akademis dalam bidang tertentu, berdasarkan jumlah publikasi atau kutipan. Segmen terbesar dari diagram lingkaran didedikasikan untuk "Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah," dengan jumlah 19, yang menunjukkan posisi dominan jurnal ini dalam kumpulan data. Bagiannya yang besar dalam diagram tersebut menandakan bahwa jurnal ini paling banyak dirujuk atau diterbitkan dalam sepuluh sumber tersebut. Keunggulan jurnal ini menunjukkan bahwa jurnal ini mungkin sangat dihargai di bidang kepemimpinan dan manajemen pendidikan.

Setelah itu, "Educational Management Administration and Leadership" dan "International Journal of Leadership in Education" memiliki dokumen publikasi yang signifikan dengan jumlah masing-masing 10 dan 4. Angka-angka ini menunjukkan bahwa jurnal-jurnal ini merupakan platform yang berpengaruh untuk komunikasi ilmiah. Fakta bahwa jurnal-jurnal yang berfokus pada kepemimpinan dan manajemen dalam pendidikan menempati posisi teratas menyiratkan kemungkinan tren penelitian atau minat di bidang-bidang ini.

Kontribusi yang lebih rendah namun tetap penting ditunjukkan di segmen lain pada bagan, dengan "Manajemen dalam Pendidikan," "Efektivitas Sekolah dan Peningkatan Sekolah," "Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan," "Ensiklopedia Pendidikan Internasional," dan "Jurnal Administrasi Pendidikan" yang semuanya diwakili. Masing-masing jurnal ini telah dirujuk atau diterbitkan setidaknya dua kali dalam kumpulan data, yang menunjukkan tingkat relevansi dan kontribusi pada bidang tersebut.

Keragaman sumber dalam diagram ini menggarisbawahi berbagai publikasi yang berkontribusi pada topik manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Bagan ini juga memberikan panduan bagi para peneliti tentang di mana harus mencari karya yang berpengaruh atau di mana harus mempertimbangkan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

### Penulis paling relevan dan produktif

Mengenai RQ5 tentang penulis yang paling relevan dan produktif dengan publikasi terbanyak. Pada tabel 1 disajikan 5 penulis yang banyak menghasilkan publikasi terkait topik penelitian manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Dari analisis ini dapat membantu peneliti dalam menjadikan author yang paling banyak berkontribusi dalam melakukan penelitian ini sebagai referensi. Total author yang diperoleh dari analisis bibliometrik ialah berjumlah 199 penulis dan pada tabel 1 terdapat 5 penulis yang telah tersaring



sebagai penulis yang produktif dalam melakukan dan mempublikasi penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah.

**Tabel 3. Lima penulis paling produktif**

Penulis	Dokumen	Asal
Hallinger, Philip	12	Mahidol University, Nakhon Pathom, Thailand
Chapman, Christopher S.	6	University of Bristol, Bristol, United Kingdom
Spillane, James P.	5	Northwestern University, Evanston, United States
Bush, Tony	3	University of Nottingham, Nottingham, United Kingdom
Dimmock, Clive A.J.	3	College of Social Sciences, Glasgow, United Kingdom

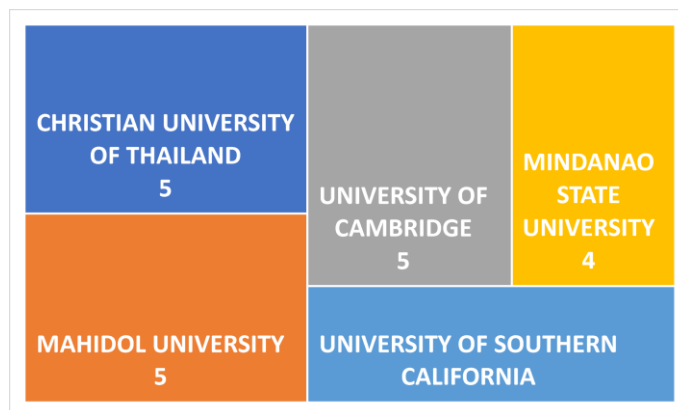
Pada Tabel 3 menampilkan daftar 5 penulis paling produktif dari sebuah dataset, yang dikategorikan berdasarkan jumlah publikasi dan afiliasi masing-masing penulis. Penulis pertama, Philip Hallinger, memimpin tabel dengan 12 publikasi dan berafiliasi pada Universitas Mahidol di Nakhon Pathom, Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa Hallinger mungkin merupakan tokoh terkemuka di bidangnya, yang menyumbangkan sejumlah besar penelitian. Representasi Universitas Mahidol di puncak tabel dapat menyiratkan budaya penelitian yang kuat atau fokus pada bidang studi tertentu.

Pada penelitian oleh Christopher S. Chapman dari University of Bristol memegang posisi kedua dengan setengah dari jumlah rekor penulis utama, menunjukkan kontribusi yang cukup besar tetapi menunjukkan bahwa hasil penelitian Hallinger sangat tinggi. Kehadiran University of Bristol di sini menyoroti keterlibatan universitas dalam penelitian, yang dapat menarik bagi calon mahasiswa dan fakultas yang ingin terlibat dalam karya ilmiah yang aktif.

Di tempat ketiga, kita melihat James P. Spillane dari Northwestern University dengan jumlah rekor 5, yang memperkuat reputasi universitas tersebut sebagai institusi yang intensif dalam penelitian di Amerika Serikat. Keragaman geografis dari afiliasi tiga penulis teratas - yang meliputi Thailand, Inggris, dan Amerika Serikat - juga menunjukkan sifat internasional dari komunitas akademis dan pertukaran pengetahuan secara global. Terakhir, Tony Bush dan Clive A.J. Dimmock, keduanya dengan 3 catatan, masing-masing mewakili Universitas Nottingham dan College of Social Sciences di Glasgow. Jumlah rekor yang sama menunjukkan tingkat produktivitas dan kontribusi yang sama di bidangnya. Dimasukkannya para penulis ini melengkapi daftar dan menunjukkan berbagai produktivitas di antara para kontributor teratas.

#### **Afiliasi paling relevan dan produktif**

Pada RQ6, Afiliasi yang paling relevan dan produktif dalam menghasilkan penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Pada gambar 1 memaparkan data dari afiliasi yang tersebar diseluruh dunia yang berkontribusi dalam melakukan penelitian ini. Total afiliasi yang diperoleh dari analisis ialah berjumlah 76 dan pada gambar 3, penulis menyaring menjadi 10 afiliasi yang paling produktif dalam menghasilkan penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah.



**Gambar 4. Lima Afiliasi Paling Produktif**



Gambar 4 menunjukkan visualisasi TreeMap yang tampaknya mewakili jumlah publikasi, kontribusi, atau metrik terkait dari berbagai afiliasi. Ukuran setiap blok berkorelasi dengan jumlah yang terkait dengan masing-masing universitas, yang menunjukkan ukuran output atau dampak yang dapat diukur di bidang tertentu, terkait manajemen berbasis sekolah seperti yang terlihat dari analisis bibliometrik. Visual pada gambar yang disediakan adalah sebuah peta yang menggambarkan sepuluh afiliasi paling produktif dalam bidang penelitian manajemen dan kepemimpinan di sekolah, menurut analisis bibliometrik. Jenis visualisasi ini memberikan gambaran sekilas tentang institusi mana yang banyak melakukan penelitian terkait manajemen dan kepemimpinan di sekolah dan seberapa produktif kontribusinya.

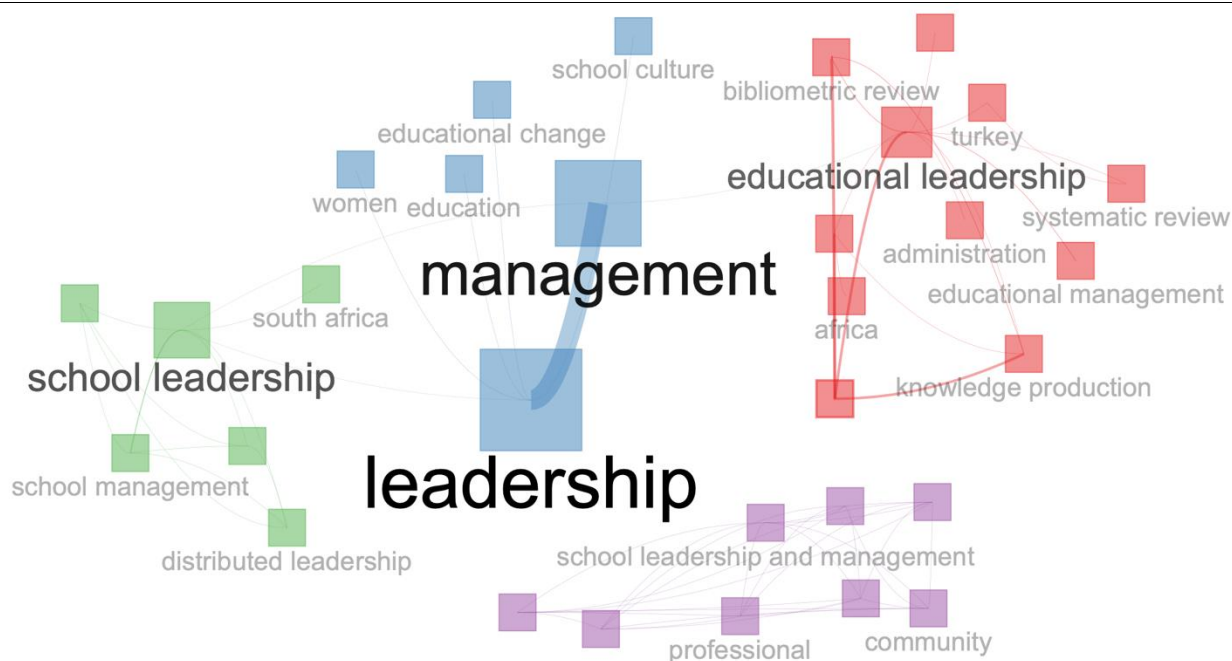
Pada gambar tersebut, terlihat bahwa Universitas Kristen Thailand, Universitas Cambridge, dan Universitas Mahidol masing-masing memiliki nilai 5. Hal ini menunjukkan adanya ikatan untuk tingkat produktivitas tertinggi di antara afiliasi yang terdaftar. Blok berukuran sama untuk ketiga institusi ini menunjukkan bahwa mereka telah memberikan kontribusi yang sama pada kumpulan data yang diukur. Hal ini juga mencerminkan representasi global dari lembaga-lembaga yang produktif, yang mencakup Eropa dan Asia.

Mengikuti tiga besar, Mindanao State University dan University of Southern California keduanya menonjol dengan tingkat produktivitas 4. Patut dicatat bahwa lembaga-lembaga ini, meskipun kurang menonjol dibandingkan dengan lembaga-lembaga seperti Cambridge, masih menunjukkan hasil akademis yang signifikan. Masuknya mereka ke dalam daftar ini menunjukkan kontribusi akademis yang beragam yang melampaui pusat-pusat pendidikan yang biasanya diakui.

Kumpulan institusi terakhir-Universitas North-West, Universitas London, Universitas Manchester, Universitas Pretoria, dan Universitas Warwick-masing-masing memiliki nilai 3. Tingkat produktivitas yang lebih tinggi ini menunjukkan bahwa institusi-institusi tersebut juga berperan terkait penelitian di bidangnya masing-masing, yang menyumbangkan penelitian dan pengetahuan yang berharga, meskipun dengan volume yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan institusi lain yang disorot dalam visualisasi ini.

#### ***Co-occurrence Analysis (Analisis Jaringan Kemunculan Kata Kunci Bersama)***

Untuk menjawab RQ7, analisis kemunculan kata kunci bersama disajikan dengan menggunakan kata kunci pengarang berdasarkan topik yang diteliti. Analisis kemunculan bersama adalah metode bibliometrik untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam topik penelitian. Analisis tren menggunakan analisis kemunculan bersama untuk mengidentifikasi tema yang sering muncul dan memprediksi arah penelitian di masa depan. Mengamati dan menganalisis pola-pola dalam kumpulan publikasi dari waktu ke waktu, jenis analisis ini mengungkapkan perkembangan minat akademis, metode penelitian, dan fokus topik dalam area tersebut. Analisis ini merupakan alat yang sangat penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia penelitian. Metode Co-occurrence analysis adalah suatu teknik bibliometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur tertentu. Metode ini berasal dari asumsi bahwa kata kunci atau istilah yang sering muncul bersama-sama dalam satu dokumen yang memiliki hubungan lebih kuat daripada yang dapat dijelaskan dengan kebetulan. Dalam konteks analisis tren, analisis kemunculan bersama dapat digunakan untuk mengenali topik-topik yang sedang berkembang, melacak perkembangan tema-tema penelitian seiring berjalannya waktu, dan bahkan memproyeksikan arah penelitian di masa mendatang. Selain itu dari analisis tren ini dapat menjadikan referensi untuk melakukan research gap yang akan diteliti.



**Gambar 5. Analisis Jaringan Kemunculan Kata Kunci Bersama**

Gambar 5 merupakan visualisasi analisis jaringan yang menggambarkan berbagai konsep yang terkait dengan manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Representasi visual yang disediakan merupakan jaringan kemunculan bersama yang berasal dari analisis bibliometrik yang berfokus pada manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Jaringan seperti ini biasanya menunjukkan hubungan antara berbagai istilah, yang mengindikasikan seberapa sering istilah-istilah tersebut disebutkan bersama dalam satu set artikel ilmiah. Simpul utama yaitu kata "manajemen" dan "kepemimpinan" dalam konteks pendidikan, lebih khusus lagi kepemimpinan sekolah. Tema-tema sentral ini penting dalam analisis literatur pendidikan atau dalam pemetaan tren penelitian dalam sektor pendidikan.

Istilah "manajemen" dihubungkan dengan "budaya sekolah", "perubahan pendidikan", dan "pendidikan", yang menunjukkan bahwa ini adalah bidang-bidang utama di mana prinsip-prinsip manajemen diterapkan atau dipelajari. Hubungan dengan "budaya sekolah" mengisyaratkan pentingnya manajemen dalam membentuk atau memahami lingkungan di dalam institusi pendidikan [36]. Sementara itu, hubungan dengan "perubahan pendidikan" menunjukkan fokus pada bagaimana manajemen mempengaruhi atau menanggapi lanskap pendidikan yang terus berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh [37], mengemukakan bahwa pendidikan tanpa batas yang dipengaruhi oleh teknologi, pergeseran pedagogik, dan manajemen adaptif. Teknologi seperti kelas virtual telah memperluas akses pendidikan global, tetapi tetap ada tantangan kesenjangan digital yang memerlukan solusi strategis. Pendidikan kini lebih berfokus pada peserta didik dengan metode belajar kolaboratif dan berbasis proyek. Manajer pendidikan memastikan keterpaduan dan kualitas sumber daya pembelajaran serta menumbuhkan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif. Studi ini menekankan perlunya inovasi untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif dan dapat mengatasi batasan geografis, mendorong lingkungan belajar yang transformatif secara global.

Berdekatan dengan "manajemen" adalah "kepemimpinan", yang menjembatani kesenjangan antara "kepemimpinan sekolah", "kepemimpinan terdistribusi", dan meluas ke arah "kepemimpinan pendidikan". Kelompok konsep ini menunjukkan bahwa kepemimpinan sedang dipelajari tidak hanya sebagai topik yang berdiri sendiri, tetapi dalam kaitannya dengan penerapannya di sekolah dan lingkungan pendidikan, menyoroti berbagai gaya seperti kepemimpinan terdistribusi, yang menekankan pada peran kepemimpinan bersama. Kehadiran "kepemimpinan pendidikan" yang terkait erat dengan "administrasi", "manajemen pendidikan", dan "produksi pengetahuan" mencerminkan penyelidikan akademis terhadap aspek-aspek administratif dan strategis dalam menjalankan institusi pendidikan. Studi tentang bagaimana kepemimpinan berdampak pada produksi pengetahuan di sekolah atau universitas dapat menjadi indikasi meta-analisis dalam komunitas

---

penelitian pendidikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh [38], yang melakukan evaluasi terhadap pengaruh kepemimpinan pemberdayaan terhadap inovasi organisasi, dengan fokus pada peran mediasi berbagi pengetahuan dan pemberdayaan psikologis dalam hubungan antara kepemimpinan pemberdayaan dan kreativitas individu. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan pemberdayaan berdampak langsung pada inovasi organisasi dan berbagi pengetahuan memediasi efek ini terhadap kreativitas individu, namun gagal dalam mediasi terhadap inovasi organisasi secara keseluruhan. Studi ini memberikan wawasan baru dalam literatur kepemimpinan tentang bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi kreativitas dan inovasi dalam sebuah organisasi.

Secara ringkas, peta konsep ini memberikan visualisasi topik-topik yang saling berhubungan dalam literatur manajemen pendidikan dan kepemimpinan. Peta ini menunjukkan penelitian yang luas yang mencakup berbagai aspek pendidikan, gaya kepemimpinan, dan studi regional, dengan fokus yang signifikan pada bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

## PENUTUP

Dalam konteks globalisasi yang menekankan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan menjadi kunci penting dalam persiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Terutama melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan global. Riset terkini menunjukkan bahwa manajemen dan kepemimpinan efektif di institusi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar, kepuasan guru, dan performa sekolah. Analisis bibliometrik menunjukkan adanya kenaikan rata-rata tahunan sebesar 3,19% dalam publikasi terkait manajemen dan kepemimpinan sekolah dari tahun 1989 hingga 2024, dengan total 116 publikasi yang dihasilkan sepanjang periode tersebut. Publikasi ini mayoritas bersumber dari 70 jurnal, buku, dan sumber ilmiah lainnya.

Lebih lanjut, penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik telah mengidentifikasi pentingnya kepemimpinan transformasional dan terdistribusi, yang berkorelasi dengan tingkat keterlibatan guru dan prestasi siswa yang lebih tinggi. Misalnya, artikel yang berjudul "Leadership and Management Development in Education" telah dikutip sebanyak 167 kali, menandakan pengaruhnya yang signifikan dalam literatur pendidikan. Kajian ini dan lainnya serupa menggarisbawahi bagaimana praktek kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil-hasil ini mendukung pentingnya kepemimpinan visioner dan manajemen strategis dalam memastikan kualitas pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan, serta menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan kompetensi yang memadai..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. K. T. Kilag, A. M. G. Manguilimotan, J. C. Marañño, R. P. Jordan, P. A. F. Columna, and M. F. A. Camaso, "A conceptual framework: A systematic Literature Review on Educational Leadership and Management," *Sci Educ (Dordr)*, vol. 4, no. 9, pp. 262–273, 2023.
- [2] E. Groenewald, O. K. Kilag, M. C. Cabuenas, J. Camangyan, J. M. Abapo, and C. F. Abendan, "The Influence of Principals' Instructional Leadership on the Professional Performance of Teachers," *Excellencia: International Multi-disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, vol. 1, no. 6, pp. 433–443, 2023.
- [3] T. Yulianto, N. D. Siswanto, H. Indra, and A. H. Al-Kattani, "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan," *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 6, no. 3, pp. 1349–1358, 2024.
- [4] K. Reid, "The Impact of Transformational Leadership Style on Educational Stakeholders," in *Transformational Leadership Styles, Management Strategies, and Communication for Global Leaders*, IGI Global, 2023, pp. 165–182.
- [5] J. Chaidir, "Contemporary Organizational Management in the Modern Era and Its Implications in Modern Organizational Management," *Migration Letters*, vol. 20, no. S4, pp. 1103–1113, 2023.

- [6] M. Hadi, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. cv. Laduny Alifatama, 2023.
- [7] R. Steen, O. J. Haug, and R. Patriarca, “Business continuity and resilience management: A conceptual framework,” *Journal of Contingencies and Crisis Management*, vol. 32, no. 1, p. e12501, 2024.
- [8] J. Mardizal, F. Anggriawan, G. Al Haddar, and O. Arifudin, “Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, pp. 2994–3003, 2023.
- [9] A. R. Wijaya, M. Siregar, and D. Kartika, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar,” *Dirasisi*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [10] I. Febrianti *et al.*, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan,” *Academy of Education Journal*, vol. 14, no. 2, pp. 506–522, 2023.
- [11] T. I. Chowdhury, A. S. Al Saeedi, A. M. Karim, A. R. Ahmed, and A. M. Karim, “Effective contemporary leadership in the tertiary education: global stakeholders viewpoint,” 2024.
- [12] G. Andrin, O. K. Kilag, E. Groenewald, R. Unabia, N. Cordova Jr, and K. M. Nacario, “Beyond Management: Cultivating Leadership in Educational Institutions,” *Excellencia: International Multi-disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, vol. 1, no. 6, pp. 365–375, 2023.
- [13] R. Watrionthos, S. T. Ahmad, and M. Muskhir, “Charting the Growth and Structure of Early ChatGPT-Education Research: A Bibliometric Study,” *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*, vol. 22, pp. 235–253, 2023.
- [14] S. T. Ahmad, R. Watrionthos, A. D. Samala, M. Muskhir, and G. Dogara, “Project-based Learning in Vocational Education: A Bibliometric Approach,” *International Journal Modern Education and Computer Science*, vol. 15, no. 4, pp. 43–56, 2023, doi: 10.5815/ijmecs.2023.04.04.
- [15] I. Téllez-López, E. D.-J. Lerma, and C. Bañuelos, “Interaction Activity Patterns in the Scientific Literature on Innovation Systems approach: A Bibliometric Analysis and Network Mapping Study,” *International Journal of Innovation, Management and Technology*, vol. 14, no. 3, pp. 93–101, 2023.
- [16] L. Yan and W. Zhiping, “Mapping the literature on academic publishing: a bibliometric analysis on WOS,” *Sage Open*, vol. 13, no. 1, p. 21582440231158560, 2023.
- [17] A. D. Samala *et al.*, “Global Publication Trends in Augmented Reality and Virtual Reality for Learning: The Last Twenty-One Years,” *International Journal of Engineering Pedagogy (iJEP)*, vol. 13, no. 2, pp. 109–128, Mar. 2023, doi: 10.3991/ijep.v13i2.35965.
- [18] R. Watrionthos, A. Ambiyar, F. Rizal, N. Jalinus, and W. Waskito, “Research on Vocational Education in Indonesia: A Bibliometric Analysis,” *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.24036/jtev.v8i2.117045>.
- [19] R. Watrionthos, A. Ambiyar, F. Rizal, N. Jalinus, and W. Waskito, “Research on Vocational Education in Indonesia: A Bibliometric Analysis,” *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 2, p. 187, Jun. 2022, doi: 10.24036/jtev.v8i2.117045.
- [20] J. Baas, M. Schotten, A. Plume, G. Côté, and R. Karimi, “Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies,” *Quantitative science studies*, vol. 1, no. 1, pp. 377–386, 2020.
- [21] S. A. S. AlRyalat, L. W. Malkawi, and S. M. Momani, “Comparing bibliometric analysis using PubMed, Scopus, and Web of Science databases,” *JoVE (Journal of Visualized Experiments)*, no. 152, p. e58494, 2019.
- [22] J. Pölönen, M. Laakso, R. Guns, E. Kulczycki, and G. Sivertsen, “Open access at the national level: A comprehensive analysis of publications by Finnish researchers,” *Quantitative Science Studies*, vol. 1, no. 4, pp. 1396–1428, 2020.

- 
- [23] M. Gusenbauer, "Search where you will find most: Comparing the disciplinary coverage of 56 bibliographic databases," *Scientometrics*, vol. 127, no. 5, pp. 2683–2745, 2022.
- [24] T. Bush, "Leadership and management development in education," *Leadership and Management Development in education*, pp. 1–184, 2008.
- [25] R. H. Heck and P. Hallinger, "The study of educational leadership and management: Where does the field stand today?," *Educational Management Administration & Leadership*, vol. 33, no. 2, pp. 229–244, 2005.
- [26] C. Dimmock and A. Walker, "Developing comparative and international educational leadership and management: A cross-cultural model," *School Leadership & Management*, vol. 20, no. 2, pp. 143–160, 2000.
- [27] P. Hallinger and J. Chen, "Review of research on educational leadership and management in Asia: A comparative analysis of research topics and methods, 1995–2012," *Educational management administration & leadership*, vol. 43, no. 1, pp. 5–27, 2015.
- [28] J. B. Diamond and J. P. Spillane, "School leadership and management from a distributed perspective: A 2016 retrospective and prospective," *Management in education*, vol. 30, no. 4, pp. 147–154, 2016.
- [29] J. P. Spillane and K. Healey, "Conceptualizing school leadership and management from a distributed perspective: An exploration of some study operations and measures," *Elem Sch J*, vol. 111, no. 2, pp. 253–281, 2010.
- [30] P. Hallinger, "Science mapping the knowledge base on educational leadership and management from the emerging regions of Asia, Africa and Latin America, 1965–2018," *Educational Management Administration & Leadership*, vol. 48, no. 2, pp. 209–230, 2020.
- [31] G. Beauchamp, M. Hulme, L. Clarke, L. Hamilton, and J. A. Harvey, "'People miss people': A study of school leadership and management in the four nations of the United Kingdom in the early stage of the COVID-19 pandemic," *Educational Management Administration & Leadership*, vol. 49, no. 3, pp. 375–392, 2021.
- [32] T. Bush and D. Glover, "School leadership and management in South Africa: Findings from a systematic literature review," *International journal of educational management*, vol. 30, no. 2, pp. 211–231, 2016.
- [33] P. Hallinger, "Surfacing a hidden literature: A systematic review of research on educational leadership and management in Africa," *Educational Management Administration & Leadership*, vol. 46, no. 3, pp. 362–384, 2018.
- [34] S. Eacott, *Educational leadership relationally: A theory and methodology for educational leadership, management and administration*. Springer, 2015.
- [35] L. Amon and M. R. Bustami, "Implementation of School-Based Management in Curriculum and Learning Processes: a Literatur Review," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmn)*, pp. 1–11, 2021.
- [36] O. K. Kilag, C. Tokong, B. Enriquez, J. Deiparine, R. Purisima, and M. Zamora, "School Leaders: The Extent of Management Empowerment and Its Impact on Teacher and School Effectiveness," *Excellencia: International Multi-disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, vol. 1, no. 1, pp. 127–140, 2023.
- [37] G. Andrin, O. K. Kilag, E. Groenewald, J. Benitez, F. Dagala, and R. Ubay, "Borderless Learning Environments: Impacts on Educational Management Strategies," *International Multidisciplinary Journal of Research for Innovation, Sustainability, and Excellence (IMJRISSE)*, vol. 1, no. 2, pp. 43–49, 2024.
- [38] A. S. Supriyanto, V. M. Ekowati, W. Rokhman, F. Ahamed, M. Munir, and T. Miranti, "Empowerment leadership as a predictor of the organizational innovation in higher education," *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, vol. 8, no. 2, p. 10, 2023.
-